

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang mempunyai kemampuan untuk beragama. Dalam perkembangannya ia memerlukan bimbingan agar dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Salah satu bantuan dan bimbingan yang dibutuhkan adalah melalui proses pendidikan agama islam. Pendidikan adalah salah satu kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang akan dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak akan terpisah dengan kehidupan manusia.¹

Perkembangan IPTEK yang terus menerus berkembang membawa manusia pada peradaban yang semakin maju dan mengharuskan individu-individu untuk terus mengembangkan diri agar mampu bersaing ditengah kemajuan zaman. Untuk menghadapi tantangan tersebut dituntut sumberdaya yang handal dan berkompeten secara global. Kesemuanya itu bersumber pada pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam

¹Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1

setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar perorangan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.³

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Melalui sekolah segala informasi akan diberikan, sebagai sarana pendidikan formal sekolah mempunyai aturan dalam pelaksanaannya. Baik mengenai dasar, tenaga kependidikan maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan.

Dalam Alquran Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

²Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: PustakaAmani, 2007), h. 8

³Redja Mudyaharjo, Tim LP3I, *Keterampilan DasarMengajar*, (Jakarta: Arruz Media, 2001), h. 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas mengemukakan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang beriman yang berilmu dengan meninggikan beberapa derajat tingginya daripada orang yang hanya memiliki iman saja, oleh karena itu Islam sangat menuntut kita untuk terus belajar dan menuntut ilmu baik itu ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Hasilnya orang yang dapat mengumpulkan iman dan ilmu, Allah mengangkat derajat seseorang karena ilmunya.⁴

Pendidikan bukan suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga terjadi suatu perubahan atau perbaikan secara terus-menerus. Perubahan atau perbaikan dapat dilakukan dalam hal metode, strategi mengajar dan media pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, alat-alat pembelajaran maupun materi-materi pembelajaran. Oemar Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan, strategi, metode dan

⁴Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Quranul Majid An-Nur Jilid 4*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), h. 293.

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57

media pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada pentingnya keterlibatan siswa secara aktif. Ada berbagai media yang menggambarkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, salah satunya adalah media miniatur alam 3D yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPA materi pengelompokan hewan.

Pengelompokan makhluk hidup adalah materi dalam IPA yang mulai diajarkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Materi pengelompokan makhluk hidup ini merupakan materi lanjutan.

Media miniatur alam 3D digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Melalui media, siswa akan memperoleh pengalaman yang luas dan persepsinya akan lebih tajam. Dengan demikian, media pembelajaran perlu sekali digunakan karena dalam pemberian materi dapat mempermudah pemahaman siswa, menghindari verbalisme serta membangkitkan minat dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi untuk menyampaikan informasi serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Tapi, tidak semua media dapat dengan mudah digunakan oleh guru karena banyak faktor yang mempengaruhi, seperti kelengkapan media yang tersedia dan kemampuan guru dalam menggunakannya. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya alat atau media yang harus digunakan guru. Karena dengan adanya penggunaan media akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta mempermudah siswa dalam menyerap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal proses pembelajaran di MIN 4 Banjar, dalam pembelajaran IPA minat serta motivasi siswa masih rendah. Pembelajaran hanya mengandalkan kemampuan guru sebagai sumber belajar dan buku pegangan siswa masing-masing. Di sekolah memiliki beberapa media yang terkait dengan pembelajaran IPA. Namun, pada materi pengelompokan makhluk hidup media yang digunakan yaitu media gambar. Di sekolah tidak terdapat media miniatur alam yang terkait dengan materi pengelompokan makhluk hidup.

Berdasarkan alasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mempelajari lebih lanjut mengenai masalah ini dengan mengangkat judul: “Efektivitas Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Miniatur Alam Pada Siswa Kelas III di MIN 4 Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media miniatur alam 3D terhadap pembelajaran IPA?
2. Bagaimana proses belajar siswa dengan menggunakan media miniatur alam 3D terhadap pembelajaran IPA?
3. bagaimana efektivitas media miniatur alam 3D terhadap pembelajaran IPA?

C. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh proses dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar.⁶Pembelajaran IPA adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan makhluk hidup.Maksud pembelajaran IPA disini yaitu pada materi pengelompokan hewan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenal dan mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya.

3. Media miniatur alam

Miniatur alam merupakan media yang digunakan untuk membangun minat siswa dalam pembelajaran. Media miniatur alam (daratan dan perairan 3D) adalah media yang dapat dilihat langsung bentuk yang menyerupai aslinya, media miniatur alam (daratan dan perairan 3D) yang dibuat oleh peneliti untuk

⁶Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Keguruan*, Pustaka Setia: Bandung, 2012, h.85.

memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Jadi, yang dimaksud dari penelitian ini untuk melihat bagaimana efektivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media miniatur alam 3D dilihat pengaruhnya terhadap aspek proses dan hasil belajar pada materi pengelompokan hewan di kelas III semester I di MIN 4 Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media miniatur alam 3D terhadap pembelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui proses belajar siswa dengan menggunakan media miniature alam 3D terhadap pembelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui efektivitas media miniatur alam 3D terhadap pembelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari proses dan hasil penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini untuk menambah pengembangan ilmu dalam pembelajaran IPA dan media pembelajaran untuk memperbaiki pendidikan serta sebagai referensi tambahan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Praktis

a. Sekolah

Menjadi masukan bagi lembaga tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran IPA sehingga menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Dapat digunakan sebagai masukan/acuan dalam pengadaan penelitian lanjutan

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian ini:

H_a : Media miniatur alam 3D efektif digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi pengelompokan hewan.

H_o : Media miniatur alam 3D tidak efektif digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi pengelompokan hewan.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan mengenai penelitian semisal yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian pustaka yaitu:

1. Oleh Diah Ayu Feri Sela, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2015, dalam skripsinya yang berjudul EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS III DI MI MA'ARIF NU KALIWANGI KECAMATAN PURWAJATI KABUPATEN BANYUMAS. Kesimpulan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan media gambar dan penerapan media pembelajaran konvensional dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU Kaliwangi pada mata pelajaran IPA.

2. Oleh Isidora Ramli, Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul PENGEMBANGAN MEDIA KONVENSIONAL MINIATUR KENAMPAKAN ALAM SUBTEMA KEINDAHAN ALAM NEGERIKU UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. Kesimpulan dari penelitiannya adalah media pembelajaran konvensional miniatur kenampakan alam pada subtema keindahan alam negeriku untuk siswa kelas IV sekolah dasar memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk uji coba produk. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari dua pakar media pembelajaran konvensional berupa miniatur kenampakan alam dan dua orang guru kelas IV sekolah dasar. Skor rata-rata yang diperoleh dari dua pakar media pembelajaran konvensional berupa miniatur kenampakan alam yaitu PP adalah 4,56 dengan kategori “sangat baik” dan ibu MM memberikan skor rata-rata 4,69 dengan kategori “sangat baik” dan ibu MG memberikan skor rata-rata 3,93 dengan kategori “baik”. Rata-rata skor akhir yang diperoleh dari keempat validator yaitu 4,49 dan masuk dalam kategori “sangat baik”.

3. Oleh Nida Rusyda, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ROBOT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH TAMAN PEMUDA ISLAM KERAMAT BANJARMASIN. Kesimpulan dari penelitiannya adalah 1). Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan media robot bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,91 yang mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 29,09 dari kemampuan awal siswa sebesar 56,82. 2). Proses pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan media robot bangun datar dilihat dari aspek afektif dan psikomotorik selalu mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Berdasarkan penilaian observasi proses, pembelajaran matematika dengan menggunakan media robot bangun datar memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,45 yang berada pada kualifikasi amat baik. 3). Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T yang diambil berdasarkan nilai probabilitas, untuk penilaian proses pembelajaran matematika diketahui nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil belajar, pengujian dengan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan media robot bangun datar lebih efektif dari media gambar dilihat dari proses dan hasil belajar.

Tabel 1.1. Judul Skripsi

No.	Judul Skripsi/Tesis Serupa	Judul Skripsi Peneliti
1	Efektivitas penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA kelas III di MI Ma'arif NU Kaliwangi kecamatan Purwajati kabupaten Banyumas.	Efektivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan media miniatur alam pada siswa kelas III di MIN 4 Banjar
2	Pengembangan pembelajaran media diorama pada mata pelajaran ips tema lingkungan alami dan lingkungan buatan siswa kelas III sekolah dasar negeri kepanjen 1 Jombang.	
3	Efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan media robot bangun datar pada siswa kelas III di madrasah ibtidaiyah taman pemuda islam keramat Banjarmasin.	

Tabel 1.2. Perbedaan Skripsi

No.	Perbedaan Skripsi	
	Skripsi Serupa	Skripsi peneliti
1	Efektivitas penerapan Media Gambar, tempat MI Ma'arif NU Kaliwangi kecamatan Purwajati kabupaten Banyumas.	Efektivitas pembelajaran IPA, media miniatur alam, tempat MIN 4 Banjar
2	Pengembangan media diorama, mata pelajaran IPS, materi lingkungan alami dan lingkungan buatan, tempat SDN 1 Jombang	Efektivitas pembelajaran IPA, media miniatur alam, materi pengelompokan makhluk hidup, tempat MIN 4 Banjar
3	Pembelajaran matematika, media robot bangun datar, tempat madrasah ibtidaiyah taman pemuda islam keramat Banjarmasin	Pembelajaran IPA, media miniatur alam, tempat MIN 4 Banjar

Tabel 1.3 Persamaan Skripsi

No.	Persamaan Skripsi	
	Skripsi Serupa	Skripsi Peneliti
1	Efektivitas, pembelajaran IPA kelas III	Efektivitas, pembelajaran IPA, kelas III
2	Media diorama, siswa kelas III	Media miniatur alam, siswa kelas III
3	Efektivitas pembelajaran, siswa kelas III	Efektivitas pembelajaran, siswa kelas III

H. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Sebelum membahas bab pertama, terlebih dahulu diawali dengan halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak. Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian, maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, membahas mengenai efektivitas pembelajaran, pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, dan media miniature alam 3D.

BAB III Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, data dan sumber data, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pembelajaran, pengembangan instrument penelitian, pengujian instrument tes, desain pengukuran, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, memuat deskripsi data, analisis data, dan pembahasan

BAB V Penutup, memuat simpulan dan saran-saran.